

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keperawatan vokasional akan menghadapi tantangan yang cukup kompleks, karena agregat lanjut usia (Lansia) sebagai kelompok beresiko (*at risk*) terhadap masalah kesehatan cukup tinggi. Kondisi kesehatan Lansia, sering diikuti dengan masalah gangguan kardiovaskuler salah satu gangguan pada sistem kardiovaskuler adalah hipertensi. Hipertensi dapat terjadi pada lansia dikarenakan jantung membesar sehingga terjadi penurunan elastisitas dari dinding aorta. Sehingga agregat Lansia ini menjadi kelompok yang rentan (*vulnerable*) terhadap masalah kesehatan (Andersson & Chesney, 2008; Stanhope & Lancaster, 2008; Susanti et al., 2020).

Hipertensi adalah suatu kondisi akibat tekanan darah yang meningkat. Hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala, namun hal ini dapat menimbulkan kegawatan akibat tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama. Oleh karena itu, pemeriksaan tekanan darah secara berkala harus dilakukan guna untuk deteksi dini penyakit hipertensi. Secara alamiah lansia akan mengalami penurunan fungsi organ dan mengalami labilitas tekanan darah (Susanti et al., 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2015, satu diantara lima orang dewasa di seluruh dunia mengalami peningkatan tekanan darah.

Prevalensi kejadian Hipertensi diseluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% masyarakat dunia mengalami Hipertensi. Angka ini kemungkinan akan mengalami peningkatan menjadi 29,2% di tahun 2030. Dari 972 juta penderita hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan sisanya (639 juta) berada di negara berkembang.

Kemenkes RI tahun 2015 mengatakan bahwa di Indonesia tercatat bahwa Hipertensi merupakan penyebab kematian urutan nomor ketiga setelah Stroke dan Tuberculosis. Prevalensi hipertensi di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas (2018) Sebesar 34,1%. Kasus hipertensi menurut usianya pada usia (18-24) 13,2% , usia (25-34) 20,1%, usia (35-44) 31,6%, usia (45-54) 45,3%, usia (55-64) 55,2%, usia (65-74) 63,2%, usia (75 keatas) 69,5% Dan kebanyakan laki laki 31,3% perempuan 36,9% (RISKESDAS, 2018)

Berdasarkan urutan provinsi, Jawa Timur menempati urutan ke 15 provinsi dengan kasus hipertensi terbanyak yaitu sebesar 26,2%. Menurut Dinkes Lamongan tahun 2018 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Lamongan yang menderita Hipertensi sebanyak 74.266 (17,90%). Di Kecamatan tikung jumlah penduduk yang terdiagnosis Hipertensi sebanyak 2.580 (12,89%). Data yang di dapat di Wilayah Kerja UPT Pukesmas Tikung dari tahun 2016-2018 penduduk yang terdiagnosis Hipertensi sebanyak 560 (6,80%). (RISKESDAS, 2018)

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi antara lain kebiasaan gaya hidup yang tidak sehat seperti kurangnya olahraga / aktivitas fisik, kebiasaan

merokok, kelebihan berat badan, mengkonsumsi makanan yang tinggi kadar lemaknya dan mengkonsumsi garam berlebihan (Sidik, 2014).

Hipertensi yang tidak terkontrol akan menimbulkan berbagai komplikasi, bila mengenai jantung kemungkinan dapat terjadi infark miokard, jantung koroner, gagal jantung kongestif, bila mengenai otak terjadi stroke, ensefalopati hipertensif, dan bila mengenai ginjal terjadi gagal ginjal kronis, sedangkan bila mengenai mata akan terjadi retinopati hipertensif. Dari berbagai komplikasi yang mungkin timbul merupakan penyakit yang sangat serius dan berdampak terhadap psikologis penderita karena kualitas hidupnya rendah terutama pada kasus stroke, gagal ginjal, dan gagal jantung (Nuraini, 2015)

Hipertensi sebenarnya merupakan penyakit yang bisa diatasi dengan perilaku hidup sehat. Seorang dapat menghindari penyakit tersebut apabila dapat mengontrol pola makan, pola istirahat, pola aktivitas dengan baik dan juga menghindari hal-hal yang dapat merusak kesehatan semisal merokok, begadang, maupun makan-makanan yang dapat memacu penyakit hipertensi. Penatalaksanaan farmakologis yang diterapkan pada penderita hipertensi yaitu dengan terapi oksigen, pemantauan hemodinamik, pemantauan jantung dan obat-obatan seperti diuretik (Adam, 2019)

Maka dari itu penulis membuat Laporan Tugas Akhir berjudul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan”. Agar

permasalahan keperawatan lansia yang mengalami osteoarthritis dapat terselesaikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tercapainya Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan dengan tepat.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Teridentifikasi pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.
- 2) Teridentifikasi diagnose keperawatan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.
- 3) Teridentifikasi perencanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.
- 4) Teridentifikasi implementasi Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri

Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.

- 5) Teridentifikasi evaluasi Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.
- 6) Terdapat dokumentasi Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat hasil Laporan Tugas Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan ini bisa menambah perbendaharaan pada tingkat keilmuan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan lansia di keluarga yang mengalami hipertensi dengan nyeri akut .

1.4.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi klien / Subyek penelitian

Klien mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia yang mengalami hipertensi secara tepat.

- 2) Bagi perawat

Perawat dapat memaksimalkan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikung Lamongan.

3) Bagi institusi pemerintah

Institusi pemerintah dalam hal ini adalah Puskesmas Tikung mendapatkan manfaat cakupan asuhan keperawatan gerontik tentang keperawatan nyeri akut pada lansia yang mengalami hipertensi.